

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH SUKOREJO KENDAL

A. Sejarah Berdirinya BMT Bismillah

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten Kendal yang merupakan daerah pertanian dan industri kecil membuat semakin meningkatnya taraf hidup penduduk Kendal. Namun pada kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang belum memperoleh berkah dari pertumbuhan ekonomi tersebut.

Pemerataan ekonomi yang selama ini ditunggu belum kunjung tiba, akibat dari sistem yang tidak berjalan sebagai mana mestinya. Situasi ini membuat masyarakat dan para pengusaha kecil kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Para pengusaha kecil dalam pengembangan potensinya banyak terbentur permasalahan yang rumit, diantaranya kekurangan modal, serta lemahnya manajemen. Sudah saatnya diperlukan suatu bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana dari yang mampu kepada yang membutuhkan dengan cara saling menguntungkan yaitu bentuk pembiayaan tanpa riba dan berlandaskan sistem syariah.

Sejak ditetapkannya UU no. 7 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil, telah memberikan peluang untuk berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan

sebaik-baiknya oleh umat Islam dengan didirikannya perbankan Islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan Mei 1992, kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi berdasarkan Syari'ah Islam atau Takaful serta menjamurnya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Lembaga-lembaga keuangan syari'ah seperti BMI, BPRS, dan Takaful lebih banyak diminati oleh umat Islam yang ekonominya tinggi sedangkan umat Islam yang ekonominya lemah dan kekurangan modal lebih banyak memilih BMT. BMT merupakan salah satu alternatif yang paling menarik pelayanannya yang tidak terlalu birokrasi dan lebih fleksibel.

Embrio BMT Bismillah dimulai dari kegelisahan akan kemiskinan, kesenjangan sosial dan keterbelakangan umat Islam, serta sistem kapitalis yang telah begitu mengakar dan sangat familier dalam kehidupan masyarakat kita yang mayoritas muslim mendorong para aktivis da'wah untuk ikut terjun memperbaiki kondisi.

Atas peran serta dan dorongan dari DD (Dompot Duafa) Republika melalui FES (Forum Ekonomi Syariah), pada tanggal 4 Februari 1996 di sebuah kota kecamatan bernama Sukorejo yang jauh dari kota kabupaten Kendal diresmikanlah LKM BMT Bismillah sebagai bagian dari gerakan dakwah ekonomi Islam yang dimotori para Da'i penggiat dakwah pedesaan, dengan Visi "Menjadi Lembaga Keuangan Mikro terpercaya, sesuai nilai Islam, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh rahmat dan kesejahteraan" dan Misinya

adalah “ Mengembangkan BMT Bismillah sebagai 3G (Gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi, Gerakan Pemberdayaan, dan Gerakan Keadilan)”.

Sebagai salah satu Lembaga Keuangan Syariah, BMT Bismillah merasa turut bertanggung jawab untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, teknologi dan informasi, serta memberdayakan dan memajukan perekonomian rakyat yang dilandasi semangat kerjasama dan dijiwai sifat profesionalisme dengan berpegang teguh kepada prinsip kejujuran, kebenaran, keadilan dan tanggung jawab.

BMT Bismillah resmi melakukan operasionalnya pada tanggal 4 Februari 1996, dengan modal awal untuk operasional sebesar Rp. 2.000.000,- dikelola 3 (tiga) orang pengelola. Berkat rahmat dan karunia Allah swt, BMT Bismillah per Nopember 2013 telah membukukan asset sebesar Rp 35 Milyar dan mampu menyerap tenaga kerja muda sebanyak 55 (lima puluh lima) orang.

B. Visi dan Misi BMT Bismillah

Visi BMT Bismillah

Menjadi lembaga keuangan mikro terpercaya sesuai nilai Islam, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh rahmat dan kesejahteraan “Mitra Bermuamalat dan Sahabat Bagi Umat.”

Misi BMT Bismillah

1. Menjadikan BMT Sebagai Mitra Pemberdayaan Ekonomi Umat yang Profesional
2. Melaksanakan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Secara Menyeluruh
3. Menjadikan BMT Sebagai Amil yang Mandiri dan Terpercaya.¹

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BMT Bismillah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawasan:
 - a. H. Drs. Iskhaq
 - b. H. sutiono, BA
 - c. Darsono
2. Pengurus:
 - a. Ketua : Widi Mulyanta
 - b. Sekertaris : Bayu Suwarno

¹ www.bmtbismillah.com

c. Bendahara : Mayong sarono

3. Pengelola

a. Manajer Utama : Widi Mulyanta

b. Manajer Pusat : Agus Suhardi

c. Manajer Cabang : 1) M. koirudin
2) Muhammad Yasin H
3) Nur Hidayati

d. Accounting : Sunarti

Evi suryati

Ida Rochmana

e. Adm. Pembiayaan : Untung Sujarwadi

f. Manajer Baitul Maal : Ahmad Basuni

g. Manajer Marketing : Bayu Suwarno

h. Manajer Operasional : Mayong Suroño

i. Teller : Ida Rohmana

Lavi Wiqoyatun

Heni Apriliawati

j. Kabag. Operasional : Galih Enggar Widigda

Sigit Ari Widodo

k. Administrasi Data : Puji Nasiatun

Astri Purwani

1. Marketing : Susiyanto
- Susanto
- Nashikin
- Kuswanto
- Paryono
- Fajar Ariyanto
- Edi Prayoga
- Mujiyanto
- Marsudi
- Supeno Bejo Raharjo
- Supriyanto
- Wahyu Kurniyanto
- Iqbal Sarayulus Nuh.²

D. Produk-Produk di BMT Bismillah

1. Produk Penghimpunan Dana (Funding)

a. Simpanan Bismillah

Yaitu merupakan simpanan dari nasabah dengan menggunakan prinsip wadi'ah dapat diambil sewaktu-waktu tanpa adanya ketentuan dari pihak BMT Bismillah. Dimana pada setoran awal sebesar Rp. 10.000.

b. Simpanan Pendidikan

² Wawancara dengan Paryono, Marketing sekaligus AO (Account Office) BMT Bismillah cabang Cepiring, tgl.5 Mei 2014

Yaitu merupakan bentuk simpanan yang diperuntukkan sebagai pembayaran pendidikan. Setoran minimal Rp. 10.000,- simpanan dapat diambil dengan jangka waktu minimal 1 tahun atau kelipatannya.

c. Simpanan Qurban

Yaitu simpanan yang diperuntukkan memantapkan niat melaksanakan ibadah qurban pada hari raya Idul Adha, dengan menabung setiap bulan dan dapat diambil apabila sudah mencukupi untuk berqurban.

d. Tabungan Wisata

Merupakan simpanan yang digunakan untuk meringankan beban dana untuk berwisata atau berlibur yang telah direncanakan, simpanan ini besarnya yaitu Rp. 150.000,- per bulan dalam jangka waktu 20 bulan. Peserta akan mendapatkan satu paket perjalanan wisata yang ditentukan oleh BMT Bismillah.

e. Simpanan Haji dan Umroh

Yaitu simpanan yang digunakan untuk kegiatan menunaikan ibadah umroh.

f. Simpanan Berjangka Bismillah

Yaitu simpanan deposito yang dapat ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati diawal yaitu 3 bulanan, 6 bulanan dan 12 bulanan.

2. Produk Pembiayaan (Lending)

a. Pembiayaan Menggunakan Sistem Jual Beli

1. Pembiayaan Murabahah (MBA)

Adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam Murabahah penjual harus memberitahu harga pokok yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

b. Pembiayaan Menggunakan Sistem Bagi Hasil

1. Musyarokah

Adalah merupakan suatu akad kerjasama berbentuk modal usaha antara Bank atau BMT dengan satu pihak atau beberapa pihak dimana modal dikeluarkan oleh kedua belah pihak untuk usaha tertentu dan usaha dijalankan bersama-sama dengan bagi hasil sesuai modal yang dimiliki dan kontribusi dalam menjalankan usaha sedangkan kerugian ditanggung bersama-sama sesuai dengan modal yang dimiliki masing-masing. Musyarokah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan resiko berdasarkan kontribusi dana.³

³ *Ibid*, Suwiknyo Dwi. hlm. 186

2. Mudhorobah

Adalah merupakan suatu akad kerjasama berbentuk modal usaha antara Bank atau BMT dengan satu pihak atau beberapa pihak dimana modal dikeluarkan oleh pihak pertama yaitu Bank atau BMT (sohibul maal) sedangkan pihak kedua menjalankan usaha tertentu, keuntungan dibagi sesuai kesepakatan bersama sedangkan apabila rugi ditanggung pemilik modal sepanjang kerugian terjadi bukan karena kelalaian oleh pihak kedua.⁴

b. Pembiayaan Menggunakan Sistem Sewa

1. Ijarah

Adalah piutang modal kerja atau investasi dimana pihak Bank menjual barang sesuai dengan harga pokok dari supplier ditambah dengan upah yang sudah disepakati.

2. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Merupakan pembiayaan untuk investasi dimana pihak bank menyediakan barang yang disewa dan biaya pemeliharaan ditanggung sesuai kesepakatan dan sekaligus menyewakan pada nasabah yang akhirnya barang tersebut menjadi milik nasabah. Dari transaksi ini pihak Bank memperoleh margin.

⁴ *Ibid*, Suwiknyo Dwi. hlm.181

c. Pembiayaan dengan Sistem Pinjaman

1. Piutang Qordhul Hasan⁵

Yaitu suatu pembiayaan yang disediakan BMT untuk yang sifatnya social. Nasabah hanya mengembalikan pinjaman pokoknya saja.

E. Job Description Organisasi BMT Bismillah

Berikut ini merupakan tugas masing-masing jabatan di BMT Bismillah:

1. Manajer

Tugas Manajer yaitu:

- a. Membina dan menjaga hubungan baik atau kerja sama secara positif dengan lembaga terkait baik dengan instansi pemerintah atau swasta,
- b. Memberikan arahan dan bimbingan terhadap staf dibawahnya yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi sat dilapangan,
- c. Menjaga agar kinerja BMT mencapai target kualitatif dan kuantitatif serta mampu untuk memberikan tingkat pelayanan yang baik dengan tetap menjaga segala resiko,
- d. Mengembangkan kemampuan diri maupun para staf dibawahnya melalui program pelatihan dan pengembangan yang terencana.

⁵ Brosur BMT Bismillah

Fungsi Manajer yaitu:

- a. Memimpin organisasi dan mengelola keuangan BMT. Melakukan evaluasi dan melakukan permohonan pembiayaan melalui mekanisme atau forum komite pembiayaan,
- b. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pengembalian pembiayaan,
- c. Menandatangani berkas-berkas atau dokumen transaksi keuangan,
- d. Mempersiapkan laporan keuangan koperasi secara berkala.

2. Kabag Pembiayaan

Tugas Kabag Pembiayaan:

- a. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan manajer,
- b. Mengembangkan kemampuan diri melalui training baik dari intern maupun ekstern,
- c. Memecahkan keluhan-keluhan dari nasabah,
- d. Melakukan proses pembiayaan sesuai standar operasional prosedur SOP yang berlaku,
- e. Melakukan survai terhadap calon penerima pembiayaan, menyangkut kelayakan usaha, jaminan dan lain-lain.

Fungsi Kabag Pembiayaan :

yaitu untuk tercapainya produk-produk BMT baik funding maupun lending sesuai dengan target kinerja yang telah ditentukan.

3. Kabag Operasional

Fungsi:

- a. Memimpin kegiatan BMT pada bagian tata usaha sesuai dengan garis kebijakan yang digariskan oleh manajemen BMT,
- b. Melakukan koordinasi seluruh staf operasional BMT,
- c. Melaksanakan sistem dan prosedur akuntansi pembukuan yang efisien dan efektif.

Tugas:

- a. Menyusun rencana anggaran bulanan, triwulanan dan tahunan,
- b. Membuat laporan realisasi anggaran,
- c. Membuat laporan realisasi rekonsiliasi,
- d. Mengatur cash flow,
- e. Mengadministrasikan jaminan,
- f. Melakukan pembayaran angsuran kepada pihak ketiga dan asuransi,
- g. Membantu bagian pembiayaan mencetak pembiayaan,
- h. Membuat laporan keuangan harian, bulanan, triwulanan dan tahunan,
- i. Menghitung bagi hasil seluruh simpanan anggota,
- j. Menilai prestasi kerja bagian tata usaha dan mengatur kerumahtanggaan,
- k. Konsolidasi neraca.

4. Administrasi

Fungsi:

Melakukan pendokumentasian dan bertanggung jawab atas kelengkapan data dan bukti transaksi untuk kebenaran pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi syaria'ah yang berlaku.

Tugas:

- a. Melakukan tugas-tugas yang diberikan manajer,
- b. Memonitor pengadaan alat tulis kantor, barang-barang percetakan dan peralatan kantor lain,
- c. Membuat laporan asset BMT,
- d. Melakukan proses pencairan pembiayaan,
- e. Mencatat addendum pembiayaan,
- f. Membuat analisis laporan keuangan neraca dan labarugi untuk dilaporkan kepada manajer BMT.

5. Teller

Fungsi:

Memberikan layanan terbaik kepada nasabah baik tabungan maupun pinjaman.

Tugas:

- a. Memberikan pelayanan kepada nasabah untuk penarikan maupun penyetoran tabungan dan pembiayaan,
- b. Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari,

- c. Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai baik pembiayaan maupun simpanan yang telah disetujui oleh manajer,
- d. Menghitung uang tunai dari staf pemasaran lending maupun staf pemasaran funding,
- e. Membuat laporan transaksi harian,
- f. Mengirim dan menyerahkan laporan transaksi ke bagian administrasi dan keuangan,
- g. Mencatat data pembiayaan yang disetujui maupun yang tidak disetujui.

6. Marketing

Fungsi:

Mempromosikan dan menawarkan produk-produk BMT baik di dalam kantor maupun di lapangan. Bagian marketing juga membawahi jangkar yaitu petugas lapangan yang melaksanakan sistem jemput bola, dimana petugas mendatangi langsung nasabah untuk meminta angsuran yang telah jatuh tempo atau sibuk dan tidak bias datang langsung ke BMT.

Tugas:

- a. Membuat trobosan mencari sumber-sumber dana alternative,
- b. Membuat dan mengevaluasi produk-produk BMT agar sesuai dengan kebutuhan pasar,
- c. Menyusun strategi sosialisasi, promosi, untuk meningkatkan penjualan produk,
- d. Melakukan survey terhadap calon penerima pembiayaan,

e. Menagih angsuran bayar.⁶

F. Bidang Garap

Bidang garap BMT Bismillah adalah pengembangan usaha kecil mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan pengembangan usaha kecil ini:

1. Pemberian Pembiayaan

Pemberian pembiayaan dan iusahakan usaha kecil dengan kapasitas usaha berkisar antara aset Rp. 300.000 – Rp. 50.000.000. Pemberian pembiayaan disertai dengan agunan yang merupakan menjadi jaminan meskipun nilai jual agunan tidak diutamakan. Penekanan lebih diutamakan pada jumlah pembiayaan yang diberikan dengan batasan yang sudah ditentukan.

Penekanan bidang garap:

- a. Perdagangan
- b. Pertanian
- c. Peternakan
- d. Jasa
- e. Mebel/industri
- f. Konsumtif.

Dengan demikian pengembangan usaha kecil mulai memberikan pembiayaan ini bertujuan untuk member jalan keluar para pengusaha binaan BMT yang kesulitan memperoleh tambahan modal sendiri atau berhadapan dengan kesulitan-kesulitan administrasi perbankan dan besarnya bunga

⁶ Wahyu Ninda Pangesti, *Analisis Kelayakan Agunan Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT Bismillah Sukorejo Kabupatn Kendal*, Semarang: Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah, IAIN Walisongo, 2013. hlm. 23-28

pinjaman dari pihak lain. Dengan diberikannya dana pinjaman maka diharapkan dapat meningkatkan investasi mereka atau meningkatkan volume usaha mereka.

2. Member konsultasi Usaha dan Manajemen

Untuk meningkatkan usaha para binaan, BMT Bismillah melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberikan jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga akan terkontrol dengan efektif.

3. Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang memmbina usaha tersebut kelangsungan pendanaan BMT Bismillah berupaya memacu mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses revolving fund diantara para mitranya.⁷

G. Bentuk Sosialisai BMT Bismillah

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mengembangkan usahanya BMT memperkenalkannya dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat antara lain:

1. Membagikan brosur tentang BMT,
2. Membagikan santunan kepada fakir miskin,

⁷ Wahyu Ninda Pangesti, *op.cit*, hlm. 19-21

3. Memberikan pembinaan kepada para pedagang pasar atau pengusaha kecil dan home industri,
4. Mengunjungi desa binaan tiap bulan satu sampai dua kali.

Selain itu meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, BMT juga melakukan pembinaan kepada para karyawan dengan cara:

1. Setiap hari rabu diadakan kajian dakwah untuk melatih dan memotivasi para karyawan,
2. Setiap sabtu diadakan perkumpulan karyawan dan pengelola,
3. Setiap hari minggu pagi dan minggu manis diadakan pengajian rutin bagi para karyawan dan umum,
4. Silaturahmi kenasabah sebulan sekali untuk sosialisasi, kajian dan baitul maal.⁸

H. Baitul Maal Bismillah

Secara yuridis mulai operasional sebelum tahun 2006.

1. Visi
Menjadi lembaga amil yang mandiri dan terpercaya sebagai poros dakwah untuk pemberdayaan umat.
2. Misi
 - a. Menjadi lembaga yang dapat memberikan pelayanan prima, professional dan akuntable,
 - b. Menjalani sinergi yang baik dengan lembaga pemberdayaan lain,

⁸ Wahyu Ninda Pangesti,*op,cit*, hlm. 18-19

- c. Memberikan pendampingan dan permodalan kepada dhuafa yang potensial menuju usaha yang mandiri,
 - d. Membangun masyarakat sadar syari'ah yang memiliki solidaritas dan kepedulian social,
 - e. Menciptakan para muzakki baru dari dhuafa potensial.
3. Penggalangan dana melalui:
- a. Zakat
 - b. Infaq
 - c. Shodaqoh
 - d. Wakaf
4. Penyaluran dana melalui:
- a. Santunan Dhuafa
 - b. Pemberdayaan
 - c. Beasiswa
 - d. Dakwah Fii Sabilillah
 - e. Peduli Bencana.⁹

KANTOR LAYANAN

Kantor Pusat:

Jl. Raya Sapen No. 10 Sukorejo-kendal Tlp. 0294 45239. Didirikan tahun 1996

⁹ Brosur BMT Bismillah

Kantor Cabang:

Kantor Kas Jl. Lingkar Selatan Pasar Sukorejo Tlp. 024 579 2391. Didirikan tahun 2008

Jl. Raya Ngadirejonruko Maggung No. 4 Ngadirejo Temanggung Tlp. 0293 591 531. Didirikan tahun 2000

Jl. Soekarno-Hatta Karangayu No. 47 Cepiring-Kendal Tlp. 0294 387 450. Didirikan tahun 2011

Jl. Stasiun (sebelah barat pasar) Weleri-Kendal Tlp. 0294 642801. Didirikan tahun 2013

Jl. Pahlawan No. 10 Jubuk Parakan-Temanggung Tlp. 0293 598996. Didirikan tahun 2013.

Email: baitulmaal.bmtbismillah@yahoo.com¹⁰

Langkah yang dilakukan oleh BMT Bismillah untuk menyongsong era 2020 yaitu:

1. Menjadi soko guru perekonomian nasional
2. Sesuai dengan visi yang telah ditetapkan BMT Bismillah
3. Menjadi Islam yang riil
4. Menambah kantor cabang lebih banyak lagi

¹⁰ Brosur BMT Bismillah

5. Menjadikan satu juta orang miskin menjadi lebih mandiri
6. Pada tingkatan modal BMT Bismillah mempunyai target dengan modal Rp. 1 triliyun
7. Menjadi identitas BMT sebagai berikut:
 - a. Lembaga dakwah
 - b. Lembaga keuangan mikro
 - c. Lembaga perusahaan
 - d. Lembaga berbasis syari'ah.¹¹

¹¹ Wahyu Ninda Pangesti, *op.cit*, hlm. 23